

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku merokok dapat berasal dari mencoba yang kemudian kecanduan karena adanya bahan nikotin didalam rokok. Adanya toleransi terhadap nikotin meningkatkan kebutuhan tubuh akan nikotin untuk mendapatkan efek yang di inginkan. Perokok kebanyakan di lakukan golongan remaja yang mana remaja tersebut berusia 18-25 tahun dimana pada usia tersebut sebagai usia produktif di Indonesia 67%, maka kelompok usia produktif akan terpapar asap yang beresiko terjadi kanker paru-paru. Permasalahan tersebut jika tidak segera di atasi akan berdampak hilangnya generasi pada usia produktif yang mati sia-sia akibat kanker paru-paru. Permasalahan tersebut jika tidak segera diatasi akan bertambak hilangnya generasi padausia produktif yang mati sia-sia akibat kanker.

Menurut (Riskesdes 2018). Hasil survey riset jawa timur 23,9% kesehatan dasar menunjukkan rerata proporsi perokok Indonesia sebesar 24,3%. Lampung menjadi salah satu provinsi dengan proporsi perokok tertinggi 28,1%. Berdasarkan proporsi karakteristik merokok, perokok laki-laki lebih tinggi (12,84%) di bandingkan dengan perempuan (85,0%)

Salah satu bentuk perlindungan terhadap kepentingan konsumen di beberapa Negara yang akhirnya merembet sampai ke Indonesia. Yaitu imbauan dalam iklan mengenai bahaya merokok yang juga terdapat pada

bungkus-bungkus rokok yang berbunyi “Merokok dapat menyebabkan kanker, serangan jantung, impotensi dan gangguan kehamilan dan janin:”. Imbauan tersebut di latar belakangkan tingginya prosentase perokok pada masyarakat sehingga pemerintah berinisiatif melakukan pemberitahuan kepada para konsumen produk rokok. Fakta menunjukkan bahwa hingga kahir tahun 2009 indonesia masih menduduki peringkat ke 3 sebagai salah satu Negara pengonsumsi perokok terbesar setelah cina dan india, seolah olah iklan yang banyak bermunculan di televise tidak bisa mengurangi jumlah perokok di Indonesia (departemen kesehatan RI) (Aditama Y.T. 2011)

Menurut Widati (2013), mengatakan pemberian foto-foto pada kemasan rokok diharapkan mampu membuat konsumen berfikir berulang kali sebelum memutuskan untuk merokok. Hal yang paling penting diperhatikan dalam membuat pesan yang menakutkan baik dalam bentuk kalimat ataupun gambar adalah daya tarik rasa takut tersebut, harus berada pada tingkat moderat dan bisa diterima oleh segmentasi sasaran dari pesan, sehingga mereka mampu mengikuti atau menjalankan hal-hal yang disarankan dalam sebuah pesan (Sanjaya, 2012).

Pada penelitian ini peneliti memilih Universitas Islam Majapahit Mojokerto di fakultas teknik karena Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penellilti di Universitas Islam Mojokerto didapatkan mayoritas mahasiswanya berjenis kelamin laki laki dan sebagian besar adalah perokok aktif, selain itu factor lingkungan atau pertemanan menjadi salah satu penyebab mahasiswa menjadi ketergantungan oleh rokok

Melihat jumlah perokok yang semakin tahun semakin meningkat sementara peraturan terkait tentang rokok juga terus diperbaharui namun tidak memberikan hasil yang baik, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pandangan perokok terhadap peraturan pemerintah yang baru ini (PP No. 109 tahun 2012) mengenai pesan peringatan bergambar yang ada pada kemasan rokok.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Respon Perokok Aktif Tentang Pesan Bahaya Merokok Dalam Kemasan Rokok Yang Dilakukan Pada Mahasiswa Universitas Islam Majapahit Mojokerto Fakultas Teknik Tahun 2020 ?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui Respon Perokok Aktif Tentang Pesan Bahaya Merokok Dalam Kemasan Rokok Yang Dilakukan Pada Mahasiswa Universitas Islam Majapahit Mojokerto Fakultas Teknik Tahun 2020

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai sumber informasi baru dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi remaja bagi remaja dapat menghindari perilaku merokok

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Responden dapat mengetahui bahwa perokok aktif dapat membahayakan diri sendiri maupun lingkungan sekitar

b. Bagi Insitusi Pendidikan

Dapat di gunakan sebagai tambahan referensi di perpustakaan

c. Bagi Tempat Penelitian

Sumber informasi melakukan upaya perilaku merokok pada mahasiswa

